

**BUKU PENINGKATAN STANDAR  
BIDANG KEMAHASISWAAN  
TAHUN 2020-2021**



**POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Buku Peningkatan Mutu Standar Kemahasiswaan di Politeknik Bintang Cakrawala ini akhirnya dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan, yang merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung proses pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di PBC.

Peningkatan mutu standar kemahasiswaan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik mahasiswa, tetapi juga untuk membentuk lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan memiliki karakter yang baik. Buku ini mengulas berbagai aspek yang terkait dengan kemahasiswaan, mulai dari layanan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengelolaan kesejahteraan mahasiswa.

Penyusunan buku ini melibatkan berbagai pihak yang berkompeten di bidangnya, mulai dari praktisi pendidikan, tenaga kependidikan, hingga para akademisi yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam pengelolaan kemahasiswaan di politeknik. Kami berharap, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pengelola, staf, dan mahasiswa di PBC dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan yang lebih baik.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan kemahasiswaan dan turut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di politeknik.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan pencerahan dan inspirasi bagi pengembangan kemahasiswaan di politeknik, serta dapat mendukung tercapainya visi dan misi politeknik dalam mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing.

Lagoi, Juni 2021  
Kasub Kemahasiswaan



Putri Fistyaning Army, M.Sn

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang .....	3
B. Tujuan .....	7
C. Standar Mutu pada Bagian Kemahasiswaan.....	7
BAB II PENINGKATAN STANDAR.....	8
A. Temuan AMI Tahun 2020-2021 .....	8
B. Analisa.....	8
C. Peningkatan Standar .....	9
BAB III PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan .....	10
B. Hasil Peningkatan Standar .....	10

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan dan proses secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Dalam Pasal 52 UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah menerbitkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian menimbang bahwa perlunya integrasi pengaturan dalam rangka mendorong peningkatan mutu, sinkronisasi dan harmonisasi penjaminan mutu perguruan tinggi agar tetap memenuhi standar nasional yakni satu Peraturan Menteri.

Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Pasal 54 UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa standar pendidikan tinggi terdiri atas: 1) standar nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan standar nasional pendidikan tinggi; dan 2) standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Komitmen mutu selain diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan satuan kendali mutu mulai dari tingkat perguruan tinggi, unit dasar hingga unit pendukung lainnya. SPM memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung serta mendorong unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya. Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program dan lembaga secara berkelanjutan.

Untuk maksud tertentu, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal salah satunya bidang kemahasiswaan. Perguruan tinggi bidang kemahasiswaan diharapkan membantu mahasiswa agar bisa mengembangkan segala potensi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan.

Oleh karena itu, bidang kemahasiswaan hendaknya mampu menyiapkan layanan dan kegiatan ataupun aktivitas yang berkualitas untuk pengembangan minat, bakat, dan penalaran dalam bidang seni, olahraga, pekaan sosial dan kemasyarakatan, pelestarian lingkungan hidup serta kreativitas lainnya. Memperhatikan hal tersebut, Politeknik Bintan Cakrawala menempatkan audit mutu sebagai unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung evaluasi eksternal dalam bentuk AMI. Dalam siklus periode mutu tahun 2019/2020 ini, Politeknik Bintan Cakrawala melaksanakan AMI pada unit kerja dan program studi di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala pada bulan Desember 2020. Hasil dari kegiatan AMI salah satunya adalah sebagai bahan pimpinan perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dan sebagai upaya perguruan tinggi dalam mengevaluasi kinerja program studi atau unit kerja dalam memberikan pelayanan terhadap stakeholders, merespons kepentingan tersebut SPMI Politeknik Bintan Cakrawala telah memfasilitasi kegiatan pelaksanaan AMI untuk kegiatan audit mutu ke unit kerja dan program studi di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala. Dengan demikian peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dapat diwujudkan melalui kegiatan “Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Bintan Cakrawala Periode – I”.

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan dan proses secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Dalam Pasal 52 UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah menerbitkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian menimbang bahwa perlunya integrasi pengaturan dalam rangka mendorong peningkatan mutu, sinkronisasi dan harmonisasi penjaminan mutu perguruan tinggi agar tetap memenuhi standar nasional yakni satu Peraturan Menteri.

Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Pasal 54 UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa standar pendidikan tinggi terdiri atas: 1) standar nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan standar nasional pendidikan tinggi; dan 2) standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Komitmen mutu selain diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan satuan kendali mutu mulai dari tingkat perguruan tinggi, unit dasar hingga unit pendukung lainnya. SPM memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung serta mendorong unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya. Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program dan lembaga secara berkelanjutan.

Untuk maksud tertentu, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal salah satunya bidang kemahasiswaan. Perguruan tinggi bidang kemahasiswaan diharapkan membantu mahasiswa agar bisa mengembangkan segala potensi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan. Oleh karena itu, bidang kemahasiswaan hendaknya mampu menyiapkan layanan dan kegiatan ataupun aktivitas yang berkualitas untuk pengembangan minat, bakat, dan penalaran dalam bidang seni, olahraga, pekaan sosial dan kemasyarakatan, pelestarian lingkungan hidup serta kreativitas lainnya. Memperhatikan hal tersebut, Politeknik Bintang Cakrawala menempatkan audit mutu sebagai unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung evaluasi eksternal dalam bentuk AMI. Dalam siklus periode mutu tahun 2020/2021 ini, Politeknik Bintang Cakrawala melaksanakan AMI pada unit kerja dan program studi di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala pada bulan Desember 2021. Hasil dari kegiatan AMI salah satunya adalah sebagai bahan pimpinan perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dan sebagai upaya perguruan tinggi dalam mengevaluasi kinerja program studi atau unit kerja dalam memberikan pelayanan terhadap stakeholders.

Hasil dari kegiatan AMI salah satunya adalah sebagai bahan pimpinan perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dan sebagai upaya perguruan tinggi dalam mengevaluasi kinerja program studi atau unit kerja dalam memberikan pelayanan terhadap stakeholders, merespons kepentingan tersebut SPMI Politeknik Bintang Cakrawala telah memfasilitasi kegiatan pelaksanaan AMI untuk kegiatan audit mutu ke unit kerja dan program studi di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala. Dengan demikian peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dapat diwujudkan melalui kegiatan “Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Bintang Cakrawala Periode – I”.

## B. Tujuan

Pembuatan buku ini bertujuan untuk memberikan panduan komprehensif bagi para pemangku kepentingan di perguruan tinggi, mulai dari pimpinan universitas, staf administrasi, hingga mahasiswa yang terlibat dalam proses pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan. Melalui buku ini, diharapkan dapat dijelaskan strategi dan praktik terbaik dalam meningkatkan efektivitas bidang kemahasiswaan, serta mengatasi tantangan yang umumnya dihadapi dalam upaya peningkatan standar.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat dalam pendidikan tinggi, keberhasilan suatu perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga prestasi non akademik yang mana dari hal tersebut tidak hanya mampu mengasah softskill dan juga hardskill serta bakat yang ada dalam diri mahasiswa.

Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pedoman praktis bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan bidang kemahasiswaan yang berdaya saing tinggi, adaptif terhadap perubahan, serta mampu memenuhi harapan dan kebutuhan stakeholder dalam ekosistem pendidikan tinggi.

## C. Standar Mutu pada Bagian Kemahasiswaan

Berikut merupakan standar mutu pada bagian kemahasiswaan

<b>Standar</b>		<b>Cangkupan</b>
Standar Kemahasiswaan dan Alumni	1	Sistem penerimaan mahasiswa baru
	2	Kehidupan kampus yang kondusif
	3	Sistem pendataan potensi dan prestasi mahasiswa baru
	4	Layanan pengembangan karir dan informasi kerja
	5	Akses dan layanan kepada mahasiswa
	6	Kode etik mahasiswa
	7	Survei kepuasan mahasiswa
	8	Pelacakan lulusan
	9	Layanan bimbingan kewirausahaan

## BAB II PENINGKATAN STANDAR

### A. Temuan AMI Tahun 2020-2021

Dari pelaksanaan AMI yang telah dilakukan, Adapun hasil temuan yang didapat terkait Bidang Kemahasiswaan dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Temuan	Status
1	Tidak adanya produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat/industri	KTS Kecil
2	Tidak adanya dokumen pendukung ekstrakurikuler/UKM	KTS Kecil
3	Tidak adanya survei dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	KTS Kecil

### B. Analisa

Berikut merupakan hasil analisa dari temuan AMI

no	temuan	analisis penyebab
1	Tidak Adanya Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Masyarakat/Industri	Kesenjangan antara kurikulum atau riset dengan kebutuhan pasar.
2	Tidak Adanya Dokumen Pendukung Ekstrakurikuler/UKM	Sistem pencatatan yang tidak efektif atau tidak adanya keharusan formal untuk dokumentasi.
3	Tidak Adanya Pelaksanaan Kegiatan/Pelatihan untuk Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan	Tidak adanya perencanaan pelatihan yang terstruktur.

### C. Peningkatan Standar

Berikut merupakan rencana tindak lanjut peningkatan standar

NO	Temuan	Rencana Tindak Lanjut
1	Tidak adanya produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat/industri	Melakukan perancangan dan pengusulan untuk menghasilkan produk/jasa oleh mahasiswa yang dapat diadopsi oleh masyarakat dan industri
2	Tidak adanya dokumen Pendukung ekstrakurikuler/UKM	Melakukan evaluasi perihal pengadaan ekstrakurikuler/UKM untuk tahun akademik baru
3	Tidak adanya survei dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	Merancang instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan unit kemahasiswaan

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Demikian Buku Peningkatan Standar Standar Kemahasiswaan dan Alumni Tahun 2020/2021 dalam peningkatan tahapan siklus PPEPP pada tahun berikutnya. Selanjutnya, data periode 2020/2021 merupakan gambaran kondisit dengan demikian perlu dilakukannya peningkatan Standar Kemahasiswaan dan Alumni pada periode berikutnya.

### **B. Hasil Peningkatan Standar**

Hasil dari peningkatan standar meliputi:

- Dokumen SOP Dokumen dokumen penunjang
- Terdapat SK pendirian dan SK pengurus Organisasi Mahasiswa secara terstruktur
- Instrumen survei dan jadwal pelaksanaan